
**PEMBUATAN DAN PEMBAGIAN HANDSANITIZER SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN
PABUWARAN, PURWOKERTO TIMUR, BANYUMAS**

Abdul Wahid¹ dan Muh. Sulaiman Dadiono²

¹Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

**²Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas
Jenderal Soedirman, Purwokerto**

Email: abdul.wahid@mhs.unsoed.ac.id, sdadiono@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menyerang seluruh aspek kehidupan masyarakat di Indonesia termasuk Kelurahan Pabuwaran, Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Dengan terus meningkatnya jumlah pasien Covid-19 di Indonesia pada periode Januari – Februari 2021. Banyak masyarakat yang merasakan dampaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Permasalahan Covid-19 tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah survey dan pendampingan langsung dengan melakukan pendekatan *Participatory Rural Appraisal*. Pembuatan handsanitizer dilakukan secara sederhana dengan menggunakan alkohol 96% di campur dengan air bersih perbandingan 1 :3 dan diberi pewangi. Pembagian handsanitizer dilakukan di sepanjang jalan Kelurahan Pabuwaran disertai dengan informasi akan pentingnya menjaga protokol kesehatan. Kegiatan pembuatan handsanitizer dan pembagian handsanitizer dapat meningkatkan pengetahuan sebagian masyarakat Kelurahan Pabuwaran tentang cara mudah membuat handsanitizer serta meningkatkan kesadaran masyarakat Pabuwaran terhadap pentingnya menjaga protokol kesehatan dengan menggunakan handsanitizer sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Kelurahan Pabuwaran, Pembuatan Handsanitizer, Pembagian Handsanitizer

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan pernyataan WHO (2019), Covid-19 telah dijadikan sebagai suatu pandemi di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Pandemi Covid-19 telah menyerang seluruh aspek kehidupan masyarakat di Indonesia termasuk Kelurahan Pabuwaran, Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Dengan terus meningkatnya jumlah pasien Covid-19 di Indonesia pada periode Januari – Februari 2021 (Halim et al., 2021). Banyak masyarakat yang merasakan dampaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti halnya muncul permasalahan turunnya penghasilan, sulitnya kebutuhan medis, serta terbatasnya akses pergerakan sosial ekonomi yang terhambat akibat pandemi ini.

Kelurahan pabuwaran sebagai daerah penunjang di wilayah kabupaten banyumas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan sosial antar masyarakat umum sebisa mungkin dibatasi supaya tidak terjadi kontak fisik antara satu sama lain sesuai dengan yang ditentukan oleh WHO dan diimplementasikan oleh setiap kepala daerah yang ada.

Adapun beberapa permasalahan yang terjadi di Kelurahan Pabuwaran dan menimpa kepada masyarakat global, yakni diantaranya pembatasan ruang gerak masyarakat, timbulnya permasalahan pengangguran dan ketenagakerjaan, dan perputaran ekonomi yang terhambat akibat pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Permasalahan Covid-19 tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi para pedagang serta para pekerja yang dirumahkan selama pandemi ini berlangsung.

Kondisi ini diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat khususnya di kelurahan Pabuwaran, Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas akan pentingnya menjaga protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pabuwaran akan pentingnya menjaga protokol kesehatan dengan kegiatan pembuatan handsanitizer dan pembagian handsanitizer kepada masyarakat di kelurahan Pabuwaran.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pembuatan handsanitizer dan pembagian handsanitizer ini dilaksanakan pada hari Selasa-Rabu tanggal 19-20 Januari 2021. Pembuatan handsanitizer dilaksanakan pada pagi hari yaitu pada pukul 09.00-12.00 WIB dan kegiatan pembagian handsanitizer dilaksanakan pada siang sampai sore harinya sekitar pukul 13.00-15.00 WIB.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah survey dan pendampingan langsung. Persiapan awal dilakukan dengan mengumpulkan informasi pada awal kegiatan (Rahim et al., 2019). Pengumpulan informasi dilakukan dengan metode survey yang bertujuan untuk melihat dan mengamati kondisi sekitar (Dadiono dan Insani, 2020). Survey pada kegiatan ini dilakukan untuk mengamati kondisi masyarakat di Kelurahan Pabuwaran dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 yang masih rendah. Pendampingan langsung digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam masyarakat tetapi tetap ada pengawasan (Halim dan Dadiono, 2021). Cara pendekatan yang dilakukan pada kegiatan ini menggunakan PRA atau Partisipatory Rural Appraisal yang merupakan pendekatan untuk mengajak dan meningkatkan partisipasi masyarakat (Dadiono dan Aminin, 2021), dalam hal ini untuk mengajak meningkatkan kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan yang benar salah satunya dengan menggunakan handsanitizer. Data sekunder berupa literatur digunakan untuk menjabarkan hasil kegiatan dan memperkaya pembahasan. Sedangkan data sekunder ini nantinya akan digunakan untuk menambah beberapa informasi terkait keilmuan sebagai data penguat suatu penelitian (Dadiono et al., 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembuatan Handsanitizer

Kegiatan pembuatan handsanitizer dilaksanakan pada tanggal 19 sampai tanggal 20 Januari 2021 pukul . Kegiatan pembuatan handsanitizer ini dilaksanakan di salah satu rumah warga dan dilihat oleh sebagian masyarakat Kelurahan Pabuwaran agar masyarakat tersebut dapat mempelajari cara pembuatan handsanitizer sebagai upaya pencegahan Covid-19. Tujuan dan manfaat kegiatan ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Kelurahan Pabuwaran cara pembuatan handsanitizer secara mudah dan mandiri untuk menjaga kebersihan di masa pandemi Covid-19. Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah masyarakat Pabuwaran masih kurang mengenal fungsi dari handsanitizer dan masih tidak mempedulikan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

Pembuatan handsanitizer dilakukan dengan cara mempersiapkan alat dan bahan terlebih dahulu. Alat yang digunakan adalah botol plastik 1.5 liter, botol sprayer 100 ml, wadah plastik dan pengaduk. Sedangkan bahan yang disiapkan adalah alkohol 96%, air bersih dan pewangi pakaian.

Cara pembuatan handsanitizer ini dengan cara mencampurkan 1 liter alkohol 96% dan air bersih dengan perbandingan 1 : 3. Dimana 1 liter alkohol 96% dilarutkan dalam 3 liter air bersih sebagai pengencer, kemudian di tambahkan pewangi pakaian sebanyak 250 ml agar menambahkan bau wangi pada handsanitizer. Kemudian di homogenkan atau diaduk dengan pengaduk dan dikemas dalam botol sprayer 100 ml (Gambar 1).



Gambar 1. Proses pembuatan dan pengemasan handsanitizer

Menurut Cahyani (2014), handsanitizer selain menggunakan bahan kimia buatan seperti alkohol dan lainnya. Ternyata dapat dibuat dengan menggunakan bahan alami dari tanaman seperti dari daun kemangi, dimana handsanitizer yang terbuat dari ekstrak daun kemangi dapat membunuh bakteri dan mikroba penyebab penyakit karena di dalamnya terkandung senyawa aktif yang berupa minyak atsiri (Zahra dan Iskandar,

2017), flavonoid dan beberapa senyawa lainnya (Deviyanti et al., 2015). Penggunaan alami dari tanaman lain juga dapat digunakan sebagai antibakteri seperti penggunaan ekstrak daun binahong yang terbukti dapat membunuh bakteri patogen *Aeromonas hydrophila* penyebab penyakit (Dadiono et al., 2017) dan penggunaan tanaman aloe vera yang hasil ekstraknya sudah terbukti mempunyai sifat antimikroba (Andayani et al., 2020).

B. Pembagian Handsanitizer

Kegiatan pembagian handsanitizer kepada masyarakat Pabuwaran (Gambar 2) dilaksanakan pada tanggal 19-20 Januari pada pukul 13.00-15.00 WIB. Pembagian dilakukan disekitar jalan Kelurahan Pabuwaran disertai dengan informasi akan pentingnya menjaga protokol kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat Pabuwaran untuk menerapkan protokol kesehatan salah satunya dengan menggunakan handsanitizer. Kendala yang dihadapi masih adanya masyarakat yang enggan menggunakan handsanitizer walau sudah diberi secara gratis. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya rasa waspada dalam menjaga diri terhadap penyebaran Covid-19 oleh masyarakat Kelurahan Pabuwaran. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan pembagian handsanitizer ini masyarakat Pabuwaran lebih waspada akan penyebaran Covid-19 yang semakin masif.



Gambar 2. Pembagian handsanitizer di jalan Kelurahan Pabuwaran

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembuatan handsanitizer dan pembagian handsanitizer ini ternyata dapat meningkatkan pengetahuan sebagian masyarakat Kelurahan Pabuwaran tentang cara mudah membuat handsanitizer serta meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Pabuwaran, Purwokerto Timur, Banyumas terhadap pentingnya menjaga protokol kesehatan dengan menggunakan handsanitizer sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang semakin luas.

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan ini adalah perlu adanya sosialisasi langsung dari pemerintah terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Pabuwaran, Purwokerto Timur, Banyumas akan pentingnya menjaga protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 khususnya di Kelurahan Pabuwaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Aldu Halim, Dadiono, M. S., & Rima Oktavia Kusuma. (2021). Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kembaran, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. *at-Tamkin: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 14–19.
- Andayani SRI, Dadiono MS, Elwira WT, Setyawan FH. (2020). Potency of aloe extract as immunostimulant for carp (*Cyprinus carpio*) against *Aeromonas salmonicida*. *Biodiversitas*. 21(3):860–64
- Cahyani NME. (2014). Daun Kemangi (*Ocimum Cannum*) Sebagai Alternatif Pembuatan Handsanitizer. *KEMAS J. Kesehat. Masy.* 9(2):136–42
- Dadiono MS, Aminin A. (2021). Peningkatan keterampilan dan inovasi warga desa rayunggumuk kabupaten lamongan dalam memanfaatkan ikan nila. *J. Hilirisasi Technol. Pengabdi. Masy.* 2(2):75–83
- Dadiono MS, Andayani, Sri, Zailanie K. (2017). The Effect of Different Dosage of *Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis Leaves Extract towards the Survival Rate of African Catfish (*Clarias sp.*) Infected by *Aeromonas salmonicida*No Title. *Int. J. ChemTech Res.* 10(4):669–73

- Dadiono MS, Insani L. (2020). (Komunikasi Singkat) Studi Pembenihan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) Skala Rumah Tangga di Desa Penyabangan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. *J. Aquac. Sci.* 5(1):119–26
- Dadiono MS, Widodo MS, Wijaya R. (2020). Broodstock Health Management for Cantang Grouper (*Epinephelus* sp.) in BBRBLPP Gondol Bali. *J. Aquac. Dev. Environ.* 3(2):1–5
- Deviyanti PN, Dewi EN, Anggo AD. (2015). Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan Volume 4 , Nomor 1 , Tahun 2015 , Halaman 7-14. *J. Pengolah. dan Bioteknol. Has. Perikan.* 4(3):1–6
- Halim, A., & Dadiono, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Handsanitizer di Desa Kembaran, Kabupaten Banyumas Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Darma Sabha Cendekia*, 3(2). doi:10.20884/1.dsc.2021.3.2.4972
- Rahim A.R, Bela ND, Mutmainnah M, Araswati Z. (2019). *Sosialisasi Dan Implementasi Pembuatan Krupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan.* Jurnal DedikasiMU. Vol 1. No 1. pp 1-10.
- WHO. (2019). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic.* https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?gclid=CjwKCAjwoP6LBhBIEiwAvCcthPGevemK3FIVxvcngsq5FJInCXusdk5gmCZgMfhDshZhiI9DlrlinBoCRMcQAvD_BwE
- Zahra S, Iskandar Y. (2015). Review Artikel: Kandungan Senyawa Kimia dan Bioaktivitas *Ocimum Basilicum* L. *Farmaka.* 15(3):143–52